

**JUMLAH MAKROFAG PADA JARINGAN SOKET PENCABUTAN GIGI
CAVIA COBAYA YANG DIINDUKSI KOMBINASI EKSTRAK
PROPOLIS DAN *BOVINE BONE GRAFT***

ABSTRAK

Latar Belakang: Pencabutan gigi merupakan prosedur yang umum dilakukan pada bidang kedokteran gigi. Pencabutan gigi menyebabkan terbentuknya soket yang memicu terjadinya inflamasi sebagai bentuk pertahanan tubuh. Proses inflamasi memicu terbentuknya osteoklas dan dapat menyebabkan terjadinya resorpsi tulang alveolar. Resorpsi tulang alveolar yang tidak diimbangi oleh pembentukan tulang dapat menyebabkan pemasangan gigi tiruan tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, dilakukan rekayasa jaringan berupa kombinasi dari *bovine bone graft* dan ekstrak propolis. Diharapkan kombinasi *bovine bone graft* dan ekstrak propolis dapat meningkatkan jumlah makrofag sehingga mendukung proses penyembuhan luka. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak propolis dan *bovine bone graft* terhadap jumlah makrofag pada soket bekas pencabutan gigi *Cavia cobaya*. **Metode:** 56 ekor *Cavia cobaya* dengan kriteria berumur 3-3,5 bulan, BB 300-350 gram, berkelamin jantan, sehat, dan aktif. Dilakukan pencabutan pada gigi insisivus kiri rahang bawah. Dibagi menjadi delapan kelompok sesuai dengan bahan yang digunakan untuk mengisi soket berupa polietilenaglikol, *bovine bone graft*, ekstrak propolis, dan kombinasi *bovine bone graft* dan ekstrak propolis lalu dijahit dan dieksekusi pada hari ke 3 dan 7. Lalu dilakukan pembuatan sediaan HPA dan dilakukan pengecatan HE untuk menghitung jumlah makrofag. **Hasil:** Pada hari ke 3 dan 7, kelompok yang diinduksi dengan kombinasi *bovine bone graft* dan ekstrak propolis menunjukkan jumlah makrofag tertinggi. **Kesimpulan:** Induksi kombinasi ekstrak propolis dan *bovine bone graft* pada soket pencabutan gigi *Cavia cobaya* mempengaruhi jumlah makrofag.

Kata kunci: Makrofag, Soket Pencabutan Gigi, Ekstrak Propolis, *Bovine Bone Graft*